

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Sebuah perusahaan didirikan untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal atau laba yang sebesar-besarnya. Dengan demikian perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya dan dapat terus berkembang serta memberikan pengembalian yang menguntungkan bagi para pemiliknya dalam rangka memakmurkan pemilik perusahaan. Nilai perusahaan sering di indikasikan dengan *price to book value (PBV)*, yang dimana PBV menunjukkan harga per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham. PBV yang tinggi akan membuat pasar percaya atau prospek perusahaan kedepannya. Dalam era globalisasi saat ini perusahaan akan menghadapi berbagai permasalahan yang bergejolak, yaitu persaingan yang semakin ketat. Oleh karena itu perusahaan harus lebih meningkatkan kinerjanya dan lebih berfikir konservatif, stratejik dan analitis dalam mengambil keputusan yang dijalankan. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi nilai suatu perusahaan yaitu Likuiditas, leverage dan profitabilitas.

Likuiditas berkaitan dengan perusahaan untuk membayar utang atau kewajibannya dalam jangka pendek. Likuiditas juga mengukur jumlah kata atau jumlah investasi untuk membayar pengeluaran tagihan, dan seluruh kewajiban lainnya yang sudah jatuh tempo.

Leverage mengacu pada penggunaan aset atau dimana untuk penggunaan tersebut perusahaan harus menutupi biaya tetap atau membayar beban tetap. Perusahaan juga harus menyetarakan berapa utang yang layak diambil dan dari mana sumber-sumber yang dipakai untuk membayar utang.

Profitabilitas bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, baik dalam hubungannya dengan penjualan, asset, maupun modal sendiri atau memberikan ukuran tingkat efektivitas manejemen suatu perusahaan.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Bagaimana pengaruh

Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia?

I.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, penelitian ini memiliki tujuan masing-masing. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu: untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh likuiditas, leverage dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.

I.4 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran di pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan. Dalam penelitian penulis memilih indikator dari nilai perusahaan adalah *Price Book Value* (PBV) karena *price book value* banyak digunakan dalam pengambilan investasi. Rasio PBV ini juga memberikan pengaruh terhadap harga saham.

Menurut Harmono (2017), Nilai perusahaan dapat diukur melalui harga saham di pasar, berdasarkan terbentuknya harga saham perusahaan dipasar, yang merupakan refleksi penilaian oleh publik terhadap kinerja perusahaan secara riil.

I.5 Teori pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Kasmir (2012) *Likuiditas* merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu untuk memenuhi utang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo.

Likuiditas memiliki tujuan dan manfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan, terutama pemilik dan manajemen perusahaan. (Kasmir, 2012:131). Apabila perusahaan mampu memenuhi kewajibannya, dikatakan perusahaan tersebut dikatakan liquid. Sebaliknya, apabila perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban tersebut, dikatakan perusahaan tersebut dalam likuiditas. Dalam penelitian ini indikator yang digunakan adalah *Current Ratio*.

I.6 Teori pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan

Dalam menjalankan kegiatannya, tentu saja setiap perusahaan membutuhkan ketersediaan dana dalam jumlah yang memadai. Perusahaan dengan rasio leverage yang tinggi(memiliki utang yang besar) dapat berdampak pada timbulnya risiko keuangan yang besar, tetapi juga memiliki peluang yang besar pula untuk menghasilkan laba yang tinggi. Resiko keuangan yang besar ini timbul karena perusahaan harus menanggung atau terbebani dengan pembayaran bunga dalam jumlah yang besar. Sebaliknya, perusahaan dengan rasio leverage yang rendah memiliki resiko keuangan yang kecil, tetapi juga memiliki peluang yang kecil pula untuk menghasilkan laba yang besar. (Hery, 2016:71).

Dalam penelitian ini indikator yang digunakan penulis adalah *Debt to Equity Ratio* (DER).

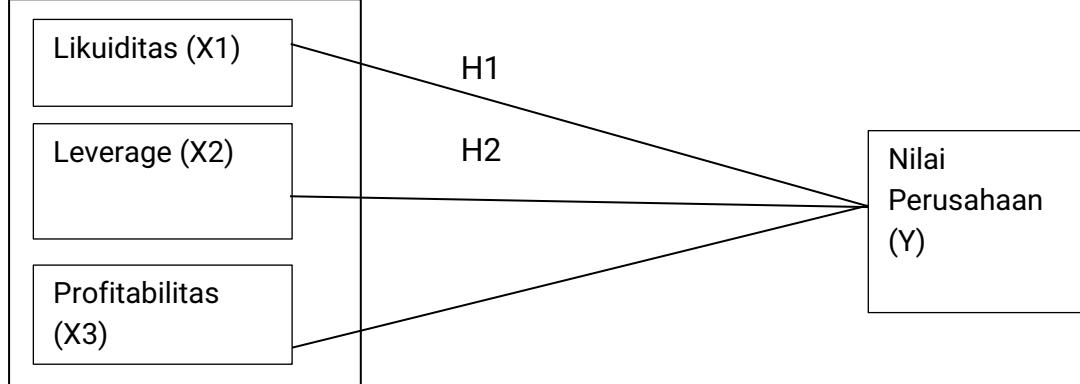
I.7 Teori pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. (Kasmir, 2012:196).

Untuk melihat perkembangan perusahaan dalam rentan waktu tertentu, penurunan atau kenaikan sekaligus mencari perubahan penyebab tersebut, maka perusahaan menggunakan *return on asset* (ROA). Semakin kecil ROA suatu perusahaan semakin kecil pula (kurang baik) tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan dari segi penggunaan aktiva.

I.8 Kerangka Konseptual

Dalam penelitian ini, variabel independen yang digunakan adalah *Liquiditas* (X1), *Leverage* (X2), dan *Profitabilitas* (X3), sedangkan variabel dependen yaitu *Nilai Perusahaan* (Y). Dimana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh variabel independen tersebut terhadap (Y) Nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. Kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :





Gambar Kerangka Konseptual

Hipotesis Penelitian

Adapun Hipotesis Penelitian ini Adalah:

H1 : *Likuiditas* berpengaruh terhadap nilai perusahaan dalam pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.

H2 : *Leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan dalam pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.

H3 : *Profitabilitas* berpengaruh terhadap nilai perusahaan dalam pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.

H4 : *Likuiditas*, *Leverage*, dan *Profitabilitas* terhadap nilai perusahaan dalam pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.